

## METODA PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dengan metode deskriptif menggambarkan keadaan Desa Sumberejo yang sebenarnya mengenai kondisi tata kelola dan *sustainability* BUMDesa. Lokasi atau objek penelitian yang dipilih yaitu Desa Sumberejo, Kecamatan Ngabak, Kabupaten Magelang. Desa Sumberejo termasuk desa yang mempunyai sumber daya air yang langsung diperoleh dari gunung Merbabu. Mata air ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber utama dalam mengelola BUMDesa Daya Arga yang bergerak dalam unit usaha jasa cuci motor dan mobil. Fokus dari penelitian ini yaitu untuk meneliti tata kelola dan *sustainability* dalam pengelolaan BUMDesa di Desa Sumberejo.

### Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur sehingga dalam menanyakan pertanyaan lebih terbuka dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi lapangan. Observasi langsung dilakukan dengan turun ke lapangan dan mendatangi kantor Desa Sumberejo. Sedangkan Data sekunder diperoleh dari arsip pemerintah desa mengenai BUMDesa, catatan peneliti di lapangan, laporan keuangan desa, serta dokumentasi foto-foto kegiatan. Data di peroleh dari narasumber yang menyampaikan informasi terkait pembentukan, perencanaan dan pengelolaan BUMDesa. Narasumber pada penelitian ini adalah kepala desa, pihak pengelola BUMDesa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) dan masyarakat.

### Tahap Analisis Data

Penelitian dari hasil wawancara dilakukan analisis data dengan mencari informasi-informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tata kelola dan *sustainability* BUMDesa. Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu pertama mendeskripsikan profil Desa Sumberejo, kedua mengidentifikasi kondisi tata kelola BUMDesa, dan yang ketiga mengidentifikasi *sustainability* BUMDesa. Dalam menganalisis data perlu adanya uji keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengecekan sehingga dapat mengetahui kebenaran data yang didapat dari narasumber dengan cara membandingkan hasil

wawancara dengan berbagai sumber dan kemudian dapat ditarik kesimpulan yang pasti serta akurat.

